BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

a. Umur balita 12-24 bulan sebanyak 9 orang (22,5%) dan umur 25-60 bulan sebanyak 31 orang (77,5%). Balita dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang (37,5%) dan perempuan sebanyak 25 orang (62,5%).
b. Pendidikan terakhir ibu sebagian besar tamat SMP sebanyak 23 orang (57,5%) dan sebagian besar ibu tidak bekerja sebanyak 36 orang (90%).
c. Ibu dengan pengetahuan gizi kurang sebanyak 34 orang (85%) dan baik sebanyak 6 orang (15%).
d. Asupan energi balita kategori kurang sebanyak 13 orang (32,5%) dan kategori cukup sebanyak 27 orang (67,5%).
e. Asupan protein balita kategori kurang sebanyak 5 orang (12,5%) dan kategori cukup sebanyak 35 orang (87,5%).
f. Jumlah balita dengan status gizi pendek dan sangat pendek (TB/U kurang dari -2 SD) sebanyak 9 orang (22,5%).
g. Ibu berpengetahuan gizi kurang dan memiliki balita dengan asupan energi kurang sebanyak 11 orang (32,4%), ibu berpengetahuan gizi kurang dan memiliki balita dengan asupan energi cukup sebanyak 23 orang (67,6%), ibu berpengetahuan gizi baik dan memiliki balita dengan asupan energi kurang sebanyak 2 orang (33,3%), serta ibu berpengetahuan gizi baik dan memiliki balita dengan asupan energi cukup sebanyak 4 orang (66,7%).

h. Ibu berpengetahuan gizi kurang dan memiliki balita dengan asupan protein kurang sebanyak 3 orang (8,8%), ibu berpengetahuan gizi kurang dan memiliki balita dengan asupan protein cukup sebanyak 31 orang (91,2%), ibu berpengetahuan gizi baik dan memiliki balita dengan asupan protein kurang sebanyak 2 orang (33,3%), serta ibu berpengetahuan gizi baik dan memiliki balita dengan asupan protein cukup sebanyak 4 orang (66,7%).
i. Balita dengan asupan energi kurang dan mengalami stunting sebanyak 1 orang (7,7%), balita dengan asupan energi kurang dan tidak mengalami stunting sebanyak 12 orang (92,3%), balita dengan asupan energi cukup dan mengalami stunting sebanyak 8 orang (29,6%), serta balita dengan asupan energi cukup dan tidak mengalami stunting sebanyak 19 orang (70,4%).
j. Balita dengan asupan protein kurang dan mengalami stunting sebanyak 4 orang (80%), balita dengan asupan protein kurang dan tidak mengalami stunting sebanyak 1 orang (20%), balita dengan asupan protein cukup dan mengalami stunting sebanyak 5 orang (14,3%), serta balita dengan asupan protein cukup dan tidak mengalami stunting sebanyak 30 orang (86,7%).
k. Ibu berpengetahuan gizi kurang dan memiliki balita yang stunting sebanyak 8 orang (23,5%), ibu perpengetahuan gizi kurang dan memiliki balita tidak stunting sebanyak 26 orang (76,5%), ibu berpengetahuan gizi baik dan memiliki balita yang stunting sebanyak 1 orang (16,7%), serta ibu berpengetahuan gizi baik dan memiliki balita tidak stunting sebanyak 5 orang (83,3%).

6.2 Saran

a. Untuk menginisiasi asupan energi dan protein kurang, perlu dirintis oleh peneliti dan bidan desa pembinaan pemberdayaan masyarakat dalam melaksanakan praktik atau demo Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) serta menyusun media penyuluhan gizi baik leaflet atau poster tentang PMBA.
b. Bagi balita dengan asupan energi dan protein yang cukup diharapkan ibu balita dapat mempertahankan asupan gizi balitanya.